

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan media sosial oleh seorang pimpinan perguruan tinggi menjadi hal penting di era digital sekarang. Media sosial bukan hanya berfungsi untuk sarana penyebaran informasi, namun menjadi media dalam membangun citra diri dan citra institusi. Kehadiran rektor di media sosial dapat membentuk persepsi masyarakat terhadap gaya kepemimpinan, karakter, bahkan nilai-nilai yang dibawa oleh institusi yang dipimpinnya. Oleh karena itu, aktivitas media sosial seorang pemimpin perguruan tinggi dapat menjadi bagian *personal branding* yang berpengaruh terhadap pengembangan citra kampus (Nanda, 2024).

Personal branding ialah proses pembentukan identitas diri yang dilakukan secara sadar untuk membangun citra diri yang positif, bernilai, konsisten dan memiliki ciri khas tersendiri di mata publik. Menurut Montoya & Vandehey (2002), *personal branding* adalah proses memasarkan diri dengan menonjolkan keunikan, kemampuan juga nilai yang dimiliki agar dapat dikenal dan dibedakan dengan orang lain. Dalam penggunaan media sosial, *personal branding* seorang pemimpin terlihat melalui konten, cara berkomunikasi dan interaksi dengan publik (Lestari et al., 2025).

Mardiana et al. (2024) menyatakan bahwa, *personal branding* Rektor turut berkontribusi pada pengembangan kampus. Konten yang disajikan secara konsisten dan menanamkan nilai dan visi Universitas Malikussaleh membantu membangun citra, reputasi dan kredibilitas kampus yang positif. Rektor Universitas

Malikussaleh, Prof. Herman Fithra menjabat selama dua periode dan dikenal sebagai akademisi yang aktif dalam pengembangan institusi serta sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi. Dalam perannya sebagai rektor, beliau tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan kampus, tetapi juga menjadi representasi institusi dalam membangun citra dan kepercayaan publik.

Hal ini didukung oleh latar belakang pendidikan beliau yang kuat dan konsisten di bidang teknik. Herman Fithra memulai pendidikan tinggi pada program D3 Teknik Sipil di Politeknik Universitas Syiah Kuala dan lulus pada tahun 1993, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Jurusan Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara dan menyelesaikannya pada tahun 1998. Setelah itu, ia menempuh pendidikan S2 pada Program Sistem dan Teknik Transportasi di Universitas Gadjah Mada yang diselesaikan pada tahun 2005. Pendidikan akademiknya kemudian dilengkapi dengan gelar Doktor (S3) dalam bidang perencanaan wilayah di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2018 (Riyandhi, 2022).

Selain memiliki latar belakang akademik yang kuat, Herman Fithra juga menempuh profesi keinsinyuran dan memperoleh gelar insinyur (Ir.) melalui program Profesi Insinyur di Universitas Andalas pada tahun 2020. Pada tahun 2019, ia juga memperoleh gelar *ASEAN Engineer* (ASEAN Eng.) yang diberikan oleh *ASEAN Federation of Engineering Organization* (AFEO), sekaligus dikukuhkan sebagai Insinyur Profesional di kawasan ASEAN melalui prosesi pengambilan sumpah pada *Conference of the ASEAN Federation of Engineering Organization* (CAFEO) ke-37 di Jakarta. Pengakuan tersebut menunjukkan kompetensi dan profesional Herman Fithra dalam bidang teknik dan transportasi di tingkat regional ASEAN.

Karier akademiknya terus berkembang hingga akhirnya ditetapkan sebagai profesor atau guru besar dalam bidang Ilmu Transportasi terhitung sejak 1 Juli 2021. Kemudian, Herman Fithra resmi dikukuhkan sebagai Guru besar Universitas Malikussaleh pada 9 April 2022 oleh Ketua Forum Rektor Indonesia, Prof. Ir. Panut Mulyono, dalam prosesi pengukuhan yang dilaksanakan di Lhokseumawe. Pencapaian tersebut semakin memperkuat posisinya sebagai akademisi dan pemimpin perguruan tinggi yang memiliki kompetensi di bidang transportasi dan pengembangan wilayah.

Perjalanan karier Herman Fithra dimulai dari dunia akademik sebagai dosen di Universitas Malikussaleh. Selama berkarier di lingkungan kampus, beliau pernah menduduki jabatan akademik, seperti kepala laboratorium, sekretaris jurusan, anggota senat fakultas, hingga dipercaya menjadi Dekan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh. Berbagai pengalaman dan kemampuan yang dimilikinya tersebut mengantarkan Herman Fithra terpilih sebagai Rektor Universitas Malikussaleh untuk Periode 2018-2022 dan kembali menjabat pada periode 2022-2026.

Selama menjabat sebagai rektor, Herman Fithra dinilai berhasil membawa berbagai perubahan dan perkembangan di Universitas Malikussaleh, baik dalam bidang akademik maupun tata kelola institusi. Di bawah kepemimpinannya, Universitas Malikussaleh terus melakukan peningkatan kualitas pendidikan, penguatan sistem tata kelola kampus, pengembangan sumber daya manusia, serta perluasan kerja sama di tingkat nasional maupun internasional. Berbagai upaya tersebut turut mendorong peningkatan reputasi Universitas Malikussaleh sebagai perguruan tinggi yang terus berkembang dan berdaya saing. Salah satu capaian

penting pada masa kepemimpinannya ialah keberhasilan Universitas Malikussaleh memperoleh Akreditasi Unggul dari BAN-PT dengan skor 365 pada tahun 2025, yang menjadi indikator peningkatan mutu institusi pendidikan tinggi.

Selain capaian akademik dan institusional, Herman Fithra juga dikenal sebagai sosok pemimpin yang adaptif terhadap perkembangan teknologi komunikasi digital. Sejak menjabat sebagai rektor, beliau mulai aktif memanfaatkan media sosial, seperti Instagram sebagai sarana komunikasi publik sekaligus media pendekatan kepada mahasiswa dan masyarakat. Melalui beberapa akun media sosial pribadinya, Herman Fithra membagikan berbagai aktivitas akademik, kegiatan kampus, pencapaian institusi, hingga interaksi dengan mahasiswa dan masyarakat. Konten-konten tersebut menampilkan sosok pemimpin yang aktif, terbuka, komunikatif, dan dekat dengan publik.

Observasi awal peneliti melihat, aktivitas Herman Fithra di media sosial seperti akun Instagram *@herman_fithra* tercatat memiliki lebih dari 16,6 ribu pengikut dengan 1.522 postingan dan mengikuti 13 akun. Selanjutnya, akun Facebook Herman Fithra memiliki 1,4 ribu postingan, 6,4 ribu pengikut serta mengikuti 39 akun. Kemudian, akun TikTok, memiliki 10,9 ribu postingan, 74,6 ribu menyukai dan 0 mengikuti akun. Dalam rentang waktu 1-31 Januari pada postingan media sosial Herman Fithra di platform Instagram sebanyak 23 postingan, TikTok 13 postingan, dan Facebook 17 postingan.

Tingginya jumlah pengikut serta konsistensi unggahan pada berbagai platform tersebut memperlihatkan bahwa media sosial dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi publik sekaligus media strategis dalam membangun *personal branding*.

Personal branding tersebut juga diperkuat melalui berbagai bentuk bukti sosial yang ditampilkan di media sosial seperti postingan rektor di media sosialnya.

Hal ini terlihat dari unggahan aktivitas kerja, rapat institusi, kunjungan kerja, pertemuan dengan tokoh penting, serta keterlibatan dalam kegiatan akademik dan sosial kemasyarakatan. Selain itu, terdapat pula konten kolaborasi bersama akademisi dan ahli di bidang pendidikan yang menunjukkan kompetensi, relasi profesional, serta peran aktif Herman Fithra dalam pengembangan perguruan tinggi. Berbagai aktivitas tersebut membentuk narasi kepemimpinan yang profesional, berpengaruh, dan memiliki kredibilitas di mata publik.

Akun media sosial digunakan sebagai alat mengkomunikasikan berbagai aktivitasnya, setiap postingan selalu disertai dengan *caption* yang menarik dan tagar kampanye seperti *#unimalHebat2024*, *#UNIMAL_RUMAHKITA*, *#jagarumahkita* dan *#Malembara* yang memperkuat pesan dan *branding* kampus. Penggunaan konten dan tagar tersebut mencerminkan adanya pola komunikasi yang terencana dalam membangun *personal branding* sekaligus citra institusi.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti di media sosial seperti di Instagram, aktivitas yang dilakukan oleh Rektor Universitas Malikussaleh tidak hanya terfokus di lingkungan kampus, tetapi juga meluas ke berbagai daerah, seperti Gayo Lues, Nagan Raya, Sinabang, Sabang, Banda Aceh, serta wilayah lainnya di Provinsi Aceh. Kegiatan ini menunjukkan upaya aktif dalam memperkenalkan dan memperkuat citra Universitas Malikussaleh di tengah masyarakat luas, khususnya di luar lingkungan kampus.

Kehadiran rektor secara langsung di berbagai daerah menjadi bagian dari strategi komunikasi untuk mendekatkan institusi dengan masyarakat serta

memperluas jangkauan *branding* kampus. Tidak hanya itu, Herman Fithra juga secara aktif mengunjungi berbagai sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) guna memberikan motivasi sekaligus mempromosikan Universitas Malikussaleh kepada calon mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat generasi muda agar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya ke Universitas Malikussaleh, sehingga secara tidak langsung memperkuat *positioning* kampus di kalangan pelajar.

Dalam lingkup yang lebih luas, peran kepemimpinan rektor juga terlihat melalui keterlibatannya dalam organisasi antar perguruan tinggi. Herman Fithra tercatat sebagai sekretaris dalam forum kerja sama rektor wilayah barat Indonesia, yang menunjukkan kontribusinya dalam pengembangan pendidikan tinggi secara regional. Selain itu, rektor juga pernah mewakili para rektor di Indonesia dalam menyampaikan visi dan misi perguruan tinggi di hadapan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang menegaskan posisi strategisnya sebagai representasi institusi di tingkat nasional.

Tidak berhenti di tingkat nasional, aktivitas rektor juga menjangkau tingkat internasional melalui kunjungan ke berbagai negara, seperti Rusia dan Belanda, dalam rangka memperkenalkan serta mempromosikan Universitas Malikussaleh ke kancah global. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperluas jejaring kerja sama internasional sekaligus mendukung visi universitas untuk menjadi institusi unggul di tingkat internasional berbasis potensi lokal.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis pada unggahan media sosial Herman Fithra dalam periode 1-31 Januari 2026. Fokus ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara lebih spesifik pola komunikasi, jenis konten, serta

strategi *personal branding* yang ditampilkan dalam kurun waktu tersebut. Pemilihan periode awal tahun didasarkan pada pertimbangan bahwa momen tersebut merupakan rentang masa libur perkuliahan, namun beliau tetap aktif membagikan kegiatan melalui media sosialnya serta pada bulan ini juga, adanya terdampak banjir di Aceh Prof Herman Fithra ikut serta turun lapangan dalam penanganan banjir.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa pemanfaatan media sosial telah menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi pimpinan perguruan tinggi dalam membangun citra institusi. Aktivitas yang ditampilkan melalui akun Instagram tidak hanya merepresentasikan individu sebagai pemimpin, tetapi juga membawa identitas, nilai, serta arah pengembangan kampus kepada publik secara luas. Dalam hal ini, *personal branding* yang dibangun oleh Rektor Universitas Malikussaleh melalui beberapa akun media sosialnya menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut, terutama dalam melihat bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam membentuk citra kampus.

1.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. *Personal branding* menurut Peter Montoya tahun (2002) oleh Herman Fithra di media sosial Instagram Herman Fithra
2. Kegiatan Herman Fithra. yang ditampilkan melalui unggahan di media sosial Instagram selama periode 1-31 Januari 2026.
3. Citra Universitas Malikussaleh yang terbentuk melalui *personal branding* Herman Fithra di media sosial, meliputi citra harapan, citra lembaga, dan citra majemuk.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *personal branding* Herman Fithra dalam pengembangan citra kampus melalui media sosialnya?
2. Bagaimana implikasi *personal branding* Herman Fithra terhadap citra Universitas Malikussaleh di mata publik?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini

1. Untuk mengetahui *personal branding* Herman Fithra dalam pengembangan citra kampus melalui media sosialnya
2. Untuk mengetahui implikasi *personal branding* Herman Fithra terhadap citra Universitas Malikussaleh di mata publik

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat tersebut Adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian *personal branding* di media sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai bagaimana Herman Fithra membangun *personal branding* melalui media sosial sebagai strategi komunikasi dalam mendukung pengembangan citra kampus di ruang digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi

mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang mengkaji topik *personal branding* di media sosial, dan citra institusi pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik peneliti, universitas, rektor, maupun masyarakat. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai penerapan *personal branding* khususnya dalam konteks kepemimpinan perguruan tinggi, serta meningkatkan kemampuan analisis dalam bidang komunikasi digital. Bagi Universitas Malikussaleh, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengelola *personal branding* pimpinan sebagai bagian dari strategi komunikasi untuk memperkuat citra institusi di ruang digital. Bagi rektor, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif melalui media sosial guna membangun citra diri yang positif, menarik perhatian publik, serta meningkatkan kepercayaan terhadap institusi. Sementara itu, bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya *personal branding* seorang pemimpin di media sosial digunakan dalam membentuk citra dan komunikasi institusi pendidikan.